BAB I . PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Solok Selatan merupakan sebuah kabupaten yang terletak di bagian timur provinsi Sumatera Barat. Solok Selatan ini sendiri memiliki objek wisata alam, sejarah, dan budaya yang indah, salah satu wisata budayanya yaitu objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang. Kawasan Saribu Rumah Gadang tepatnya berada di Koto Baru, kecamatan Sungai Pagu, kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Menurut Okta dalam website minangtourism (2016) Kawasan Saribu Rumah Gadang adalah sebuah tempat wisata yang menjadi warisan budaya dunia ke Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Budaya PBB (UNESCO). Kawasan Saribu Rumah Gadang memiliki luas keseluruhan wilayah 60 hektare dengan total ada 132 unit Rumah Gadang dan luas wilayah inti 7 hektare. Epi (komunikasi pribadi, 27 Oktober 2016) mengungkapkan bahwa "kabupaten Solok Selatan memiliki julukan kabupaten Saribu Rumah Gadang dan untuk nagari Koto Baru sendiri memiliki julukan nagari Kawasan Saribu Rumah Gadang karena banyaknya Rumah Gadang berkelompok. Julukan Kawasan Saribu Rumah Gadang itu sendiri diberi oleh Meuti Hatta, beliau adalah putri proklamator yaitu Mohammad Hatta, yang mana Meuti Hatta dulu menjabat sebagai Mentri Negara Pemberdaya Perempuan pada tahun 2008". Tempat wisata di Kawasan Saribu Rumah Gadang ini terdapat lima kampung yaitu kampung Panai, Tigo Lareh, Koto Kaciak, Durian, dan Bariang. Kemudian dari lima kampung tersebut terdapat sembilan suku yang bermukim di kawasan tersebut. Diantaranya yaitu suku Melayu, Bariang, Koto Kaciak, Panai, Durian, Kutianyir, Caniago, Sikumbang, dan Kampai. Kawasan Saribu Rumah Gadang memiliki suasana perkampungan tradisional Minangkabau waktu dulu yang masih asli dan terjaga kelestariannya. Wisatawan bisa kapan saja mengunjungi tempat wisata ini. Menurut Emen dalam website infosumbar (2016), para wisatawan yang datang ke tempat wisata akan mendapatkan penampilan berbagai kesenian khas Solok Selatan yang mana penari dan pemain musiknya dimainkan oleh *amak-amak* yang berumur 40 tahun ke atas seperti tari *Tampuruang*, tari *Piriang* dan *Silek Luncua*. Kemudian jika para wisatawan yang ingin menginap bisa menginap dan menikmati tidur di dalam Rumah Gadang. Merujuk pada data dari

pihak pengelola, kondisi saat ini objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang terlihat semakin ramai. Itu terlihat dari jumlah pengunjung yang setiap tahunnya semakin meningkat. Tetapi yang disayangkan masih kurangnya kesadaran akan kebersihan, dimana dari masih adanya sampah yang tidak pada tempatnya dan tidak adanya informasi megenai sistem tanda (*sign system*) di dalam kawasan wisata yang membuat pengunjung tersesat, bingung dan kesulitan untuk menemukan tempat-tempat yang diinginkan saat berada di dalam lokasi wisata terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali berkunjung. Selain itu akses jalan yang menghubungkan kabupaten Solok Selatan dengan kabupaten sekitarnya juga belum ada, sehingga untuk mengunjungi tempat wisata ini hanya baru bisa ditempuh dengan malalui satu jalur yaitu jalur utara melalui jalur kota Padang dikerenakan akses jalan yang buruk.

Jika dilihat dari kondisi objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang saat ini yang dimana jumlah pengunjungnya semakin meningkat setiap tahunnya, alangkah baiknya jika pada saat berkunjung ke tempat wisata ini para pengunjung tidak mengalami kesulitan atau kebingungan untuk menuju tempat yang diinginkan bahkan sampai tersesat di tempat wisata. Sebaiknya Kawasan Saribu Rumah Gadang memiliki fasilitas yang berhubungan dengan masalah informasi agar para pengunjung tidak lagi tersesat dan mengetahui dengan mudah tempat-tempat apa saja yang terdapat di Kawasan Saribu Rumah Gadang.

Oleh karena itu perancangan ini perlu untuk dilakukan sebagai solusi untuk para wisatawan agar tidak lagi tersesat, kebingungan untuk menuju tempat yang diinginkan dan juga mengetahui tentang tempat yang ada di Kawasan Saribu Rumah Gadang. Mengingat minat pengunjung tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Karena dengan adanya informasi yang jelas dan terarah membuat para wisatawan merasa nyaman saat berada di lokasi wisata.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

- Ketiadaannya sistem rambu-rambu petunjuk (*sign system*) di dalam kawasan wisata yang membuat para pengunjung yang datang bingung. Karena, di tempat wisata kawasan Saribu Rumah Gadang ini banyak sekali Rumah Gadang yang membuat para pengunjung yang datang bingung untuk mecari jalan keluar ataupun menemukan lokasi yang diinginkan.
- Banyak sampah yang tidak pada tempatnya di sekitar tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan mengingat Kawasan Saribu Rumah Gadang merupakan objek wisata yang cukup luas, maka dapat dirumuskan mengenai rumusan masalah perancangan yaitu :

- Bagaimana memberikan informasi kepada para pengunjung agar mempermudah untuk menuju tempat yang diinginkan saat berkunjung ke tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang?

I.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan tugas akhir ini berdasarkan dari uraian di atas, maka perancangan ini hanya dibatasi pada *sign system* kawasan inti objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang, kawasan ini merupakan inti wilayah tempat wisata dan terdapat masalah utama yang berhubungan dengan kurangnya informasi yang diberikan dari pihak pengelola. Sehingga para pengunjung kesulitan, bingung untuk menemukan lokasi yang diinginkan dan bahkan ada yang tersesat di lokasi wisata dikarenakan di tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang ini banyak sekali dan rapatnya bangunan Rumah Gadang.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini mengenai objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang diantaranya :

- Untuk memberikan informasi kepada para pengunjung agar dengan mudah mendapatkan informasi mengenai objek yang ada di tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang.
- Untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung dalam mencari dan menuju lokasi yang diinginkan dengan cepat, baik di dalam maupun di luar lokasi tempat wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang.

Adapun manfaat dari perancangan ini mengenai objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang diantaranya :

- Menambah pengetahuan yang lebih mengenai objek wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang.
- Membuat para pengunjung tidak tersesat dan kebingungan sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga untuk menuju lokasi yang diinginkan.